JKAM
Jurnal Kajian Akademik Multidisiplin
Yayasan Paramarta Akademika Indonesia
P-ISSN XXXX, E-ISSN XXXX

Upaya Memaksimalkan Laba dalam Bisnis Berbasis Syariah: Systematic Literature Review

ABSTRACT *- This study aims to comprehensively examine various strategies for optimizing profit within Sharia-based business entities using the Systematic Literature Review (SLR) method. Unlike conventional orientations, profit maximization within the Sharia paradigm integrates the achievement of economic value with adherence to the principles of justice, integrity, and transparency. Analysis of academic literature indicates that increasing profitability depends not only on operational efficiency but also on the selection of appropriate contracts (akad), Sharia-compliant risk management, and the adaptation of digital technology. Furthermore, the findings reveal that the consistent application of Islamic business ethics builds consumer loyalty and long-term reputation, which ultimately fosters business sustainability. This study concludes that profit in Sharia business must be viewed as an instrument to achieve blessings (barakah) and social welfare (maslahah), where financial gain and spiritual values coexist harmoniously.*

.

ABSTRAK - Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara komprehensif berbagai strategi optimalisasi laba pada entitas bisnis berbasis syariah dengan menggunakan metode Systematic Literature Review (SLR). Berbeda dengan orientasi konvensional, maksimalisasi laba dalam paradigma syariah tidak hanya berfokus pada pencapaian nilai ekonomi, tetapi juga mengintegrasikan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip keadilan, integritas, dan transparansi. Hasil analisis literatur akademik menunjukkan bahwa peningkatan profitabilitas tidak hanya ditentukan oleh efisiensi operasional, tetapi juga oleh pemilihan akad yang tepat, manajemen risiko yang sesuai dengan prinsip syariah, serta adaptasi terhadap perkembangan teknologi digital. Selain itu, temuan penelitian mengungkapkan bahwa penerapan etika bisnis Islam secara konsisten mampu membangun loyalitas konsumen dan reputasi jangka panjang yang pada akhirnya mendukung keberlanjutan usaha. Penelitian ini menyimpulkan bahwa laba dalam bisnis syariah harus dipandang sebagai instrumen untuk mencapai keberkahan (barakah) dan kemaslahatan (maslahah), di mana keuntungan finansial dan nilai-nilai spiritual berjalan secara harmonis.

Author
[1] **Airin Luthfiah Lubis**, UIN Sumatera Utara, Indonesia
[2] **Astilawaty Putri Sinaga**, UIN Sumatera Utara, Indonesia
[3] **Nadila Anggraini**, UIN Sumatera Utara, Indonesia

*[*1]Corresponding email:* airinluthfia@gmail.com

Article History
Submitted: 25 Mei 2026
Revised: 31 Mei 2026
Accepted: 13 Juni 2026
Published: 13 Juni 2026

Keywords
Profit maximization, Sharia business, Islamic business ethics, Business sustainability, Systematic literature review

PENDAHULUAN

Aktivitas bisnis secara kodrati tidak dapat dipisahkan dari upaya pencarian keuntungan materi, namun dalam lanskap ekonomi konvensional, laba sering kali diposisikan sebagai tujuan akhir yang absolut sehingga mendorong perilaku efisiensi impersonal yang kerap menekan hak pekerja demi mengejar materi semata (Muhamad, 2013). Sebagai antitesis, ekonomi Islam hadir dengan paradigma yang mengintegrasikan aktivitas komersial dengan nilai-nilai ketuhanan, di mana keuntungan bukanlah tujuan akhir melainkan

sarana atau instrumen untuk mencapai falah yaitu kesejahteraan holistik yang mencakup dimensi material, spiritual, dan sosial (Program et al., 2025).

Oleh karena itu, maksimalisasi laba dalam Islam dianggap sah selama diperoleh melalui mekanisme yang halal, jujur, serta adil, di mana para ulama menekankan adanya batasan moral seimbang (seperti anjuran agar keuntungan tidak melebihi sepertiga dari modal) agar tidak mengeksploitasi masyarakat atau menimbulkan kemudaratan bagi konsumen (Firdaus et al., 2023). Segenap prinsip ini menunjukkan bahwa praktik operasional ekonomi Islam menuntut keselarasan yang seimbang antara tiga aspek utama, yaitu keuntungan (profit), etika, dan keberkahan (barakah), sehingga seluruh aktivitas perniagaan di sektor riil maupun lembaga keuangan dapat bertransformasi menjadi wujud ibadah yang berlandaskan tauhid (Dhana et al., 2025).

Berbagai penelitian telah membahas faktor-faktor yang memengaruhi profitabilitas bank syariah di Indonesia, seperti efisiensi operasional, pembiayaan, dan rasio keuangan syariah. Namun, sebagian besar penelitian masih berfokus pada pengaruh variabel tertentu terhadap profitabilitas dan belum mengintegrasikan berbagai strategi peningkatan laba dalam perspektif syariah secara komprehensif. Penelitian oleh Analisis Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah di Indonesia menunjukkan bahwa faktor efisiensi, pembiayaan, dan kecukupan modal berpengaruh terhadap profitabilitas bank syariah, sementara penelitian Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Periode 2013–2022 lebih menekankan pengaruh rasio keuangan terhadap Return on Assets (ROA). Kondisi ini menunjukkan bahwa kajian yang merangkum berbagai strategi maksimalisasi laba dalam bisnis syariah melalui pendekatan Systematic Literature Review (SLR) masih relatif terbatas (Garham, 2022).

Urgensi penelitian ini didasarkan pada perkembangan industri keuangan syariah yang menuntut perusahaan untuk meningkatkan profitabilitas tanpa mengabaikan prinsip-prinsip syariah. Dalam perspektif ekonomi Islam, keuntungan tidak hanya berorientasi pada aspek finansial, tetapi juga harus memperhatikan keadilan, kemaslahatan, dan keberlanjutan usaha. Oleh karena itu, diperlukan kajian yang mampu mengidentifikasi berbagai strategi peningkatan laba yang tetap sesuai dengan nilai-nilai syariah (Kumalasari, 2025).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan Systematic Literature Review (SLR) untuk mengkaji upaya memaksimalkan laba dalam bisnis berbasis syariah di Indonesia. Metode SLR dipilih karena mampu menyajikan sintesis penelitian terdahulu secara sistematis, transparan, dan dapat direplikasi berdasarkan prosedur ilmiah yang terstruktur. Pendekatan ini mengikuti pedoman PRISMA sebagai standar dalam proses identifikasi, penyaringan, dan seleksi artikel ilmiah agar hasil kajian lebih valid dan terukur (Page et al., 2021). Untuk memperjelas arah penelitian, studi ini dirumuskan ke dalam beberapa pertanyaan penelitian (research questions), yaitu: Bagaimana konsep maksimalisasi laba dalam perspektif bisnis berbasis syariah? Faktor-faktor apa saja yang memengaruhi profitabilitas dan peningkatan laba pada bisnis syariah? Strategi apa yang paling banyak digunakan dalam meningkatkan laba pada lembaga atau perusahaan berbasis syariah? Bagaimana peran etika bisnis Islam dan tanggung jawab sosial dalam mendukung keberlanjutan profitabilitas perusahaan syariah?.

Penelitian ini diawali dengan perumusan pertanyaan penelitian yang bertujuan untuk mengarahkan proses pencarian literatur. Fokus utama penelitian ini adalah bagaimana konsep profitabilitas dalam bisnis syariah, faktor-faktor yang memengaruhinya, serta strategi yang digunakan dalam meningkatkan laba pada institusi berbasis syariah. Dalam konteks perbankan syariah di Indonesia, profitabilitas banyak dipengaruhi oleh faktor internal seperti pembiayaan, efisiensi operasional, serta rasio keuangan syariah seperti Islamicity Performance Index (Putri & Gunawan, 2019).

Pengumpulan data dilakukan melalui database jurnal nasional Indonesia seperti Garuda, SINTA, dan portal jurnal universitas. Literatur yang digunakan difokuskan pada penelitian yang membahas profitabilitas bank syariah di Indonesia, seperti analisis pengaruh Islamicity Performance Index terhadap profitabilitas bank syariah (Indah et al., 2023), pengaruh pembiayaan murabahah terhadap profitabilitas (Supriansyah et al., 2021), serta faktor-faktor internal seperti CAR, FDR, dan efisiensi operasional terhadap ROA bank syariah (Garham & Ichsanuddin, 2022). Proses pencarian literatur dilakukan dengan kata kunci seperti "profitabilitas bank syariah Indonesia", "murabahah dan laba bank syariah", serta "Islamicity Performance Index dan ROA". Seleksi artikel dilakukan berdasarkan kriteria inklusi yaitu artikel jurnal nasional terindeks yang membahas profitabilitas bank syariah di Indonesia dalam rentang waktu 2015–2026, sedangkan artikel yang tidak relevan dengan topik atau tidak memiliki akses full text dikeluarkan dari analisis. Proses screening dilakukan melalui tiga tahap, yaitu identifikasi awal artikel, penyaringan berdasarkan judul dan abstrak, serta evaluasi full text untuk memastikan kesesuaian isi dengan tujuan penelitian. Tahapan ini dilakukan untuk meminimalisir bias seleksi serta meningkatkan kualitas literatur yang digunakan dalam sintesis (Zakaria et al., 2025).

Selanjutnya, artikel yang terpilih dianalisis kualitasnya berdasarkan kejelasan tujuan penelitian, kesesuaian metode, serta konsistensi hasil penelitian. Hal ini penting untuk memastikan bahwa hanya penelitian dengan validitas metodologis yang tinggi yang digunakan dalam kajian (Fauzi & Wardana, 2023). Analisis data dilakukan menggunakan teknik thematic analysis, yaitu dengan mengelompokkan hasil penelitian ke dalam tema-tema utama seperti faktor-faktor yang memengaruhi profitabilitas bank syariah, strategi pembiayaan (murabahah, ijarah), serta indikator kinerja syariah seperti Islamicity Performance Index. Hasil sintesis kemudian disajikan secara naratif untuk menggambarkan pola, hubungan, dan perbedaan antar penelitian yang telah dikaji. Pendekatan ini memungkinkan peneliti memperoleh gambaran komprehensif mengenai upaya peningkatan laba dalam bisnis berbasis syariah di Indonesia (Page et al., 2021).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelaahan berbagai literatur, penelitian mengenai upaya maksimalisasi laba dalam bisnis berbasis syariah menunjukkan bahwa sebagian besar kajian membahas keterkaitan antara pencapaian keuntungan perusahaan dan penerapan prinsip-prinsip syariah dalam kegiatan ekonomi. Literatur yang digunakan berasal dari jurnal bidang ekonomi Islam, manajemen, akuntansi, dan bisnis syariah yang menyoroti konsep laba, efisiensi usaha, etika bisnis, serta pengaruh aktivitas perusahaan terhadap kondisi sosial masyarakat.

Hasil kajian menunjukkan bahwa konsep maksimalisasi laba dalam bisnis syariah masih memanfaatkan pendekatan ekonomi modern, seperti efisiensi biaya produksi,

peningkatan produktivitas, dan optimalisasi pendapatan perusahaan. Pendekatan total, rata-rata, dan marginal tetap digunakan dalam menentukan tingkat produksi yang mampu menghasilkan keuntungan optimal. Akan tetapi, penerapan pendekatan tersebut dalam bisnis syariah harus disesuaikan dengan prinsip halal, keadilan, serta menghindari praktik yang bertentangan dengan syariat Islam.

Selain berorientasi pada keuntungan finansial, sebagian besar penelitian juga menunjukkan bahwa laba dalam ekonomi syariah dipandang sebagai sarana untuk mencapai kemaslahatan sosial. Dengan demikian, aktivitas bisnis tidak hanya bertujuan memperoleh profit semata, tetapi juga memperhatikan aspek etika, tanggung jawab sosial, dan dampak positif bagi masyarakat. Oleh sebab itu, keberhasilan perusahaan dalam perspektif syariah tidak hanya diukur melalui besarnya keuntungan, tetapi juga dari keberkahan dan manfaat usaha yang dihasilkan.

Hasil penelitian lainnya memperlihatkan adanya perbedaan mendasar antara konsep maksimalisasi laba dalam sistem ekonomi sekuler dan ekonomi Islam. Dalam perspektif sekuler, laba diposisikan sebagai indikator utama keberhasilan perusahaan sehingga kegiatan bisnis lebih menitikberatkan pada efisiensi dan peningkatan keuntungan. Sementara itu, dalam perspektif Islam, laba dipahami sebagai hasil usaha yang harus diperoleh melalui cara yang halal, jujur, serta tidak menimbulkan kerugian bagi pihak lain.

Kajian literatur juga menunjukkan bahwa penerapan nilai-nilai syariah seperti amanah, transparansi, kejujuran, dan keadilan memiliki pengaruh terhadap keberlangsungan usaha perusahaan. Perusahaan yang menerapkan etika bisnis Islam cenderung mampu membangun hubungan yang lebih baik dengan konsumen maupun lingkungan sosial di sekitarnya. Selain itu, beberapa penelitian menunjukkan bahwa penerapan tanggung jawab sosial perusahaan atau Corporate Social Responsibility (CSR) dalam bisnis syariah turut memberikan dampak positif terhadap reputasi dan keberlanjutan usaha dalam jangka panjang.

Hasil kajian literatur juga menunjukkan bahwa jenis pembiayaan yang digunakan oleh lembaga keuangan syariah memiliki pengaruh terhadap tingkat profitabilitas perusahaan. Penelitian Aminulloh dkk. (2023) menemukan bahwa pembiayaan murabahah dan musyarakah memberikan kontribusi terhadap peningkatan profitabilitas bank syariah, terutama ketika didukung oleh pengelolaan risiko yang baik dan kualitas pembiayaan yang terjaga. Selain itu, penelitian Rizqiani dan Mukhsinun (2023) menunjukkan bahwa pembiayaan berbasis akad murabahah, musyarakah, dan ijarah memiliki hubungan dengan peningkatan Return on Assets (ROA) pada bank umum syariah di Indonesia. Temuan ini memperlihatkan bahwa strategi pengelolaan pembiayaan menjadi salah satu faktor penting dalam upaya maksimalisasi laba pada bisnis berbasis syariah (Aminulloh et al., 2023).

Hasil kajian literatur juga menunjukkan bahwa jenis pembiayaan yang digunakan oleh lembaga keuangan syariah memiliki pengaruh terhadap tingkat profitabilitas perusahaan. Penelitian Aminulloh dkk. (2023) menemukan bahwa pembiayaan murabahah dan musyarakah memberikan kontribusi terhadap peningkatan profitabilitas bank syariah, terutama ketika didukung oleh pengelolaan risiko yang baik dan kualitas pembiayaan yang terjaga. Selain itu, penelitian Rizqiani dan Mukhsinun (2023) menunjukkan bahwa pembiayaan berbasis akad murabahah, musyarakah, dan ijarah

memiliki hubungan dengan peningkatan Return on Assets (ROA) pada bank umum syariah di Indonesia. Temuan ini memperlihatkan bahwa strategi pengelolaan pembiayaan menjadi salah satu faktor penting dalam upaya maksimalisasi laba pada bisnis berbasis syariah.

Berdasarkan sintesis berbagai penelitian tersebut, dapat dipahami bahwa maksimalisasi laba dalam bisnis berbasis syariah merupakan konsep yang menggabungkan efisiensi ekonomi dengan penerapan nilai-nilai etika Islam. Upaya memperoleh keuntungan tetap dilakukan melalui strategi bisnis yang rasional dan efektif, namun prosesnya harus tetap sesuai dengan prinsip syariah serta mampu memberikan manfaat bagi masyarakat secara luas

Berdasarkan kajian literatur yang dapat diakses melalui berbagai jurnal nasional, maksimalisasi laba dalam bisnis berbasis syariah dipahami sebagai proses optimalisasi keuntungan yang tetap berlandaskan prinsip halal dan keadilan dalam aktivitas ekonomi. Konsep laba dalam ekonomi Islam tidak hanya diukur dari aspek finansial, tetapi juga dari kesesuaian dengan nilai syariah dalam proses perolehannya (Muhamad, 2013). Penelitian dalam jurnal ekonomi Islam menunjukkan bahwa laba dalam bisnis syariah harus bebas dari unsur riba, gharar, dan praktik ketidakpastian yang merugikan salah satu pihak. Hal ini menunjukkan bahwa etika transaksi menjadi bagian penting dalam menentukan validitas keuntungan dalam Islam (Kamaruzzaman, 2022). Selain itu, prinsip kejujuran dalam transaksi juga menjadi dasar utama dalam menjaga keberkahan usaha (Rahmah, 2020).

Kajian lain menunjukkan bahwa konsep maksimalisasi laba dalam ekonomi Islam tetap menggunakan prinsip efisiensi seperti dalam ekonomi konvensional, namun dibatasi oleh nilai moral dan hukum Islam. Aktivitas ekonomi tetap diarahkan untuk mencapai keuntungan optimal tanpa melanggar prinsip keadilan (Firdaus et al., 2023). Hal ini memperlihatkan bahwa Islam tidak menolak profit, tetapi mengaturnya dalam kerangka etika. Studi lain menunjukkan bahwa pendekatan marginal seperti MR = MC tetap digunakan dalam analisis bisnis modern, termasuk dalam konteks ekonomi syariah, untuk menentukan tingkat produksi optimal. Namun, keputusan ekonomi tidak hanya berbasis matematis, tetapi juga mempertimbangkan aspek kemaslahatan (Odang & Sidabutar, 2024). Hal ini memperkuat bahwa rasionalitas ekonomi dalam Islam bersifat terbatas oleh nilai syariah (Hasibuan et al., 2025).

Hasil berbagai penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas bank syariah dipengar uhi oleh faktor internal seperti efisiensi operasional, pembiayaan, kecukupan modal, serta kualitas aset. Efisiensi operasional menjadi salah satu faktor yang paling dominan karena berhubungan langsung dengan kemampuan perusahaan dalam mengendalikan biaya dan meningkatkan laba (Fadlillah & Baihaqi, 2021).

Penelitian yang dilakukan oleh Aminulloh dkk. (2023) menunjukkan bahwa pembiayaan murabahah dan musyarakah memiliki peran penting dalam mendukung profitabilitas bank syariah. Murabahah menjadi salah satu akad yang paling banyak digunakan karena memberikan tingkat kepastian keuntungan yang lebih tinggi dibandingkan akad berbasis bagi hasil. Sementara itu, musyarakah berpotensi memberikan keuntungan yang lebih besar apabila dikelola secara efektif dan didukung oleh pengawasan risiko yang memadai. Temuan ini menunjukkan bahwa pemilihan akad

pembiayaan yang tepat menjadi strategi penting dalam upaya meningkatkan laba perusahaan syariah.

Selain faktor pembiayaan, kinerja syariah perusahaan juga menjadi aspek yang memengaruhi profitabilitas. Penelitian Indah dkk. (2023) menjelaskan bahwa Islamicity Performance Index digunakan untuk mengukur tingkat kepatuhan syariah sekaligus menilai kinerja perusahaan secara lebih komprehensif dibandingkan rasio keuangan konvensional. Perusahaan yang mampu menjaga keseimbangan antara pencapaian laba dan kepatuhan terhadap prinsip syariah cenderung memiliki tingkat kepercayaan yang lebih tinggi dari masyarakat. Kepercayaan tersebut dapat meningkatkan loyalitas nasabah dan mendukung keberlanjutan usaha dalam jangka panjang.

Kajian terbaru juga menunjukkan bahwa perkembangan industri keuangan syariah menuntut perusahaan untuk tidak hanya fokus pada profitabilitas, tetapi juga pada kualitas tata kelola syariah. Penelitian Anggraini dan Puteri (2024) menyatakan bahwa pendekatan Islamicity Performance Index mampu memberikan gambaran yang lebih luas mengenai kinerja bank syariah karena mencakup aspek distribusi keadilan, kepatuhan syariah, dan kontribusi sosial perusahaan. Dengan demikian, keberhasilan bisnis syariah tidak hanya diukur dari besarnya laba yang diperoleh, tetapi juga dari kemampuan perusahaan dalam menjalankan fungsi sosial dan nilai-nilai Islam secara berkelanjutan.

Dalam perspektif maslahah, laba tidak hanya dipahami sebagai tujuan akhir, tetapi sebagai sarana untuk mencapai kesejahteraan sosial. Penelitian menunjukkan bahwa orientasi bisnis syariah menekankan distribusi manfaat ekonomi yang lebih luas kepada masyarakat (Emi Sri Rahayu Fatimah, Amiruddin, 2024). Konsep ini diperkuat oleh literatur yang menyatakan bahwa ekonomi Islam memiliki orientasi keseimbangan antara individu dan sosial (Novianty & Wahab, 2025). Penelitian CSR menunjukkan bahwa tanggung jawab sosial perusahaan memiliki hubungan erat dengan konsep bisnis syariah karena sama-sama menekankan keberlanjutan dan keadilan sosial. CSR terbukti berpengaruh terhadap kinerja keuangan dan reputasi perusahaan dalam jangka panjang (Meiyana & Aisyah, 2019). Selain itu, implementasi CSR juga meningkatkan keberlanjutan usaha dan hubungan dengan masyarakat (Larasati & Hersugondo, 2024).

Kajian dari jurnal lain menunjukkan bahwa perusahaan yang menerapkan strategi efisiensi biaya, pengendalian produksi, dan penetapan harga yang tepat akan lebih mampu mencapai laba optimal. Namun dalam ekonomi Islam, strategi tersebut harus tetap memperhatikan nilai keadilan dalam pasar (Hasibuan et al., 2025). Struktur pasar tetap diakui dalam Islam selama tidak menimbulkan eksploitasi terhadap konsumen (Rahmah, 2020). Penelitian juga menunjukkan bahwa transparansi dan etika bisnis seperti amanah dan kejujuran menjadi faktor utama dalam menjaga keberlanjutan usaha dalam sistem ekonomi Islam. Nilai moral menjadi pembeda utama antara bisnis syariah dan bisnis konvensional. Hal ini menunjukkan bahwa ekonomi Islam mengintegrasikan aspek spiritual dalam aktivitas ekonomi (Landali et al., 2020). Dalam konteks ekonomi mikro, penelitian menunjukkan bahwa perusahaan tetap menggunakan konsep biaya rata-rata dan biaya marginal untuk menentukan keputusan produksi. Namun dalam ekonomi syariah, keputusan tersebut juga mempertimbangkan dampak sosial dan keberkahan usaha. Hal ini memperlihatkan bahwa rasionalitas ekonomi Islam lebih luas dibandingkan ekonomi konvensional.

Studi lain menunjukkan bahwa struktur pasar seperti persaingan sempurna memengaruhi kemampuan perusahaan dalam mencapai laba maksimum. Dalam kondisi ini, perusahaan tidak memiliki kekuatan menentukan harga sehingga harus fokus pada efisiensi produksi. Hal ini memperkuat pentingnya efisiensi dalam strategi bisnis. Penelitian mengenai keberlanjutan perusahaan menunjukkan bahwa aspek lingkungan dan sosial memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan. Perusahaan yang memperhatikan aspek keberlanjutan cenderung memiliki risiko bisnis yang lebih rendah. Hal ini menunjukkan bahwa profit tidak dapat dipisahkan dari tanggung jawab sosial dan lingkungan.

Dengan demikian, hasil sintesis literatur menunjukkan bahwa maksimalisasi laba dalam bisnis berbasis syariah merupakan konsep yang mengintegrasikan efisiensi ekonomi, etika bisnis, dan tujuan maslahah secara simultan. Perusahaan tidak hanya dituntut untuk memperoleh keuntungan maksimal, tetapi juga memastikan bahwa proses bisnis sesuai dengan prinsip syariah dan memberikan manfaat bagi masyarakat luas (Muhamad, 2013).

Penelitian yang dilakukan oleh Aminulloh dkk. (2023) menunjukkan bahwa pembiayaan murabahah dan musyarakah memiliki peran penting dalam mendukung profitabilitas bank syariah. Murabahah menjadi salah satu akad yang paling banyak digunakan karena memberikan tingkat kepastian keuntungan yang lebih tinggi dibandingkan akad berbasis bagi hasil. Sementara itu, musyarakah berpotensi memberikan keuntungan yang lebih besar apabila dikelola secara efektif dan didukung oleh pengawasan risiko yang memadai. Temuan ini menunjukkan bahwa pemilihan akad pembiayaan yang tepat menjadi strategi penting dalam upaya meningkatkan laba perusahaan syariah.

Selain faktor pembiayaan, kinerja syariah perusahaan juga menjadi aspek yang memengaruhi profitabilitas. Penelitian Indah dkk. (2023) menjelaskan bahwa Islamicity Performance Index digunakan untuk mengukur tingkat kepatuhan syariah sekaligus menilai kinerja perusahaan secara lebih komprehensif dibandingkan rasio keuangan konvensional. Perusahaan yang mampu menjaga keseimbangan antara pencapaian laba dan kepatuhan terhadap prinsip syariah cenderung memiliki tingkat kepercayaan yang lebih tinggi dari masyarakat. Kepercayaan tersebut dapat meningkatkan loyalitas nasabah dan mendukung keberlanjutan usaha dalam jangka panjang (Indah et al., 2023).

Kajian terbaru juga menunjukkan bahwa perkembangan industri keuangan syariah menuntut perusahaan untuk tidak hanya fokus pada profitabilitas, tetapi juga pada kualitas tata kelola syariah. Penelitian Anggraini dan Puteri (2024) menyatakan bahwa pendekatan Islamicity Performance Index mampu memberikan gambaran yang lebih luas mengenai kinerja bank syariah karena mencakup aspek distribusi keadilan, kepatuhan syariah, dan kontribusi sosial perusahaan. Dengan demikian, keberhasilan bisnis syariah tidak hanya diukur dari besarnya laba yang diperoleh, tetapi juga dari kemampuan perusahaan dalam menjalankan fungsi sosial dan nilai-nilai Islam secara berkelanjutan (Siti et al., 2020).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian literatur, dapat dipahami bahwa maksimalisasi laba merupakan tujuan penting dalam kegiatan bisnis yang dilakukan melalui pengelolaan

biaya, produksi, dan pendapatan secara efisien. Pendekatan totalitas, rata-rata, dan marginal masih digunakan sebagai dasar dalam menentukan keuntungan optimal perusahaan. Dalam bisnis berbasis syariah, konsep maksimalisasi laba tetap diterapkan, namun pelaksanaannya harus sesuai dengan prinsip-prinsip Islam seperti kehalalan, keadilan, kejujuran, serta menghindari praktik yang merugikan pihak lain. Dengan demikian, laba dalam ekonomi syariah tidak hanya dipandang sebagai keuntungan finansial, tetapi juga sebagai sarana untuk menciptakan kemaslahatan dan kesejahteraan sosial.

Selain berorientasi pada profit, bisnis syariah juga menekankan pentingnya tanggung jawab sosial dan etika dalam aktivitas usaha. Oleh karena itu, pelaku usaha diharapkan mampu menerapkan strategi bisnis yang tidak hanya fokus pada peningkatan keuntungan, tetapi juga memperhatikan dampak sosial dan keberlanjutan usaha. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengembangkan kajian mengenai maksimalisasi laba dalam bisnis syariah melalui penelitian empiris atau studi lapangan agar diperoleh hasil yang lebih mendalam dan relevan dengan kondisi bisnis modern saat ini.

REFERENSI

Aminulloh, A., Khoirun Khasanah, N. L., & Zaytun, N. (2023). Analisis Pengaruh Pembiayaan Murabahah dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia Periode 2019-2021. *EKSISBANK: Ekonomi Syariah Dan Bisnis Perbankan*, *7*(1), 37–52. https://doi.org/10.37726/ee.v7i1.762

Dhana, G. W., Siregar, N. H., Salsabila, Q. N., Wati, R., & Harahap, A. (2025). Maksimalisasi Laba Dalam Perspektif Ekonomi Islam: Studi Analisis Pada Praktik Operasional Bank Syariah Indonesia (BSI). *Jurnal Ilmiah Penelitian Mahasiswa*, *3*(4), 450–464. https://doi.org/10.61722/jipm.v3i4.1128

Emi Sri Rahayu Fatimah, Amiruddin, M. W. A. (2024). Maksimalisasi Laba dalam Perspektif Maslahah. *Kompasnia.Com*, *1*(2), 54–67. https://www.kompasiana.com/amp/androagil/5c18b6cb12ae9452b76d9992/maksimalisasi-laba-dalam-perspektif-ekonomi-islam

Fadlillah, Z., & Baihaqi, J. (2021). Analisis Faktor Permodalan, Kualitas Aset, Likuiditas, Efisiensi Operasional Dan Profitabilitas Pada Bank Syariah Di Indonesia. *FINANSIA : Jurnal Akuntansi Dan Perbankan Syariah*, *4*(2), 115–130. https://doi.org/10.32332/finansia.v4i2.2970

Fauzi, R. A., & Wardana, G. K. (2023). Pembiayaan murabahah dan ijarah. *I'THISOM: Jurnal Ekonomi Syariah*, *2*(1), 55–64.

Firdaus, M. I., Nasution, S., & Sup, D. F. A. (2023). Maximizing Business Profit: A Perspective from Islamic Economic Law. *EkBis: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, *7*(1), 44–53. https://doi.org/10.14421/ekbis.2023.7.1.1614

Garham, I., & Ichsanuddin, D. (2022). Analisis Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Profitability Analysis of Sharia Commercial Banks in Indonesia. *Research Journal on Islamic Finance*, *08*(2), 170–185.

Hasibuan, D. S., Sihite, L. S., Mardiah, N., Aulia, N., & Siboro, D. V. (2025). *Jurnal Sains Student Research Strategi Perusahaan Dalam Mencapai Laba Maksimum*

Pada Pasar Persaingan Sempurna (Perfect Competition) Doli Syahputra Hasibuan Universitas Negeri Medan Lilis Sartika Sihite Universitas Negeri Medan Nurul Mardiah Universitas. *3*(3), 733–740.

Indah, A., Ramadhan, A., & Rahmawati. (2023). Pengaruh Islamicity Performance Index Terhadap. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, *14*(02), 468–477.

Kamaruzzaman, Y. (2022). Al-Ribhu (Keuntungan) dan Ketentuannya dalam Fikih Islam. *Jurnal El-Hadhanah: Indonesian Journal of Family Law and Islamic Law*, *2*(8.5.2017), 2003–2005.

Kumalasari, I. O. (2025). Determinan Profitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia. *Al-Bayan: Jurnal Hukum Dan Ekonomi Islam*, *5*(1), 2987–4335.

Landali, A., Niswatin, & Yusuf, N. (2020). Metafora DOA sebagai makna laba dalam perspektif Islam. *Imanensi: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi Islam*, *5*(2), 116–125. https://doi.org/10.34202/imanensi.5.2.2020.116-125

Larasati, R. A., & Hersugondo. (2024). Peran Moderasi Manajemen Laba Pada Pengaruh Corporate Social Responsibility (Csr) Terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, *8*(2), 341–354. https://doi.org/10.24912/jmieb.v8i2.30096

Meiyana, A., & Aisyah, M. N. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kinerja Lingkungan, Dan Biaya Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, *8*(1), 1–18.

Muhamad. (2013). *Maksimalisasi Laba Usaha: Perspektif Konvensional Dan Islam Muhamad Sekolah Tinggi Ekonomi Islam Yogyakarta*. 7–9.

Novianty, A. U., & Wahab, A. (2025). Konsep Nilai dan Prinsip Derivatif dalam Ekonomi Islam: Telaah Teoritis dan Praktis. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, *5*(3), 3135–3144.

Odang, N. K., & Sidabutar, G. R. A. (2024). Maksimalisasi Profit UMKM Berdasarkan Perspektif Pricing Strategy. *Jurnal Riset Dan Aplikasi: Akuntansi Dan Manajemen*, *7*(1), 129–140. https://doi.org/10.33795/jraam.v7i1.011

Page, M. J., McKenzie, J. E., Bossuyt, P. M., Boutron, I., Hoffmann, T. C., Mulrow, C. D., Shamseer, L., Tetzlaff, J. M., Akl, E. A., Brennan, S. E., Chou, R., Glanville, J., Grimshaw, J. M., Hróbjartsson, A., Lalu, M. M., Li, T., Loder, E. W., Mayo-Wilson, E., McDonald, S., … Moher, D. (2021). The PRISMA 2020 statement: An updated guideline for reporting systematic reviews. *Bmj*, *372*. https://doi.org/10.1136/bmj.n71

Program, M., Sarjana, S., Walindo, A., & Tengah, J. (2025). Memaksimalkan Keuntungan Dalam Ekonomi Islam. *As-Sahla: Journal of Islamic Studies*, *1*(1), 134–146.

Putri, Y. D. D., & Gunawan, B. (2019). *Putri & Gunawan 2019 - Intellectual Capital Bank Syariah di Indonesia*. *3*(1), 38–49.

Rahmah, S. (2020). Prinsip-Prinsip Dasar Ekonomi Islam Dalam Bisnis. *Ar-Ribh : Jurnal Ekonomi Islam*, *3*(2). https://doi.org/10.26618/jei.v3i2.4253

Siti, M. &, Loilatu, H., Prof, J., Rahman Bassalamah, A., & Namlea, M. S. (2020). Kemampuan Menulis Karangan Narasi Berdasarkan Pengalaman Pribadi Siswa (The Ability to Write a Narrative Essay Based on Students' Personal Experiences). In *Uniqbu Journal of Social Sciences (UJSS)* (Vol. 1, Issue 2).

Supriansyah, M., Munir, M., & Yuliana, I. (2021). Umum Syariah Di Indonesia Umum Syariah Di Indonesia. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, *6*(1), 73–90.

Zakaria, M. R., Nuraini, I., & Dwiputri, N. I. (2025). *Jurnal Ekonomika dan Bisnis Islam E-ISSN: 2686-620X Halaman 141-152*. *8*, 141–152.